

**PENGARUH *BLENDED LEARNING* TERHADAP
EFIKASI DIRI DAN HASIL BELAJAR DASAR DESAIN
DENGAN PENGENDALI KEMAMPUAN AWAL
PESERTA DIDIK SMK NEGERI DI BALI**

DISERTASI



**I Dewa Ayu Made Budhyani
Program Studi Ilmu Pendidikan
NIM: 1639011004**

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Mendapatkan Gelar Doktor**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2021**

**PENGARUH *BLENDED LEARNING* TERHADAP EFIKASI DIRI DAN
HASIL BELAJAR DASAR DESAIN DENGAN PENGENDALI
KEMAMPUAN AWAL PESERTA DIDIK SMK NEGERI DI BALI**

Oleh

I Dewa Ayu Made Budhyani, NIM 1639011004

ABSTRAK

Pandemi *COVID-19* sedang melanda dunia, dan menyebabkan terjadi perubahan di segala bidang termasuk bidang pendidikan. Perubahan yang terjadi adalah pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka langsung harus berubah menjadi pembelajaran *online*. Oleh karena itu, diperlukanlah sebuah model pembelajaran *online* yang sesuai dengan kondisi saat ini. Kondisi ini menjadi alasan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis efektifitas pembelajaran dengan *blended learning* terhadap efikasi diri dan hasil belajar dilakukan. Penelitian dilakukan di SMK Negeri di Bali pada keahlian Tata Busana menggunakan rancangan *single factor independent group design with use of covariate*. Sebagai populasi, ada 5 (lima) SMK Negeri yang ada Program Keahlian Tata Busana yaitu, SMKN 1 Seririt, SMK N 2 Singaraja, SMKN 2 Sukawati, SMKN 3 Denpasar, dan SMKN 4 Denpasar. Pemilihan sekolah sebagai sampel penelitian menggunakan teknik *area sampling*. Terpilih SMKN 2 Singaraja dan SMKN 3 Denpasar sebagai sampel untuk kelas eksperimen serta SMKN 1 Seririt dan SMKN 4 Denpasar sebagai sampel untuk kelas kontrol. Metode pengumpulan data dengan tes untuk hasil belajar dan kemampuan awal, serta angket digunakan untuk mengukur efikasi diri. Metode analisis data yang digunakan adalah *mancova*. Penelitian menemukan bahwa terdapat perbedaan efikasi diri dan hasil belajar Dasar Desain antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan *blended learning* pengaturan sinkronus dan asinkronus dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan pengaturan sinkronus. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai $F=46,786$ dengan nilai $p= 0,0001$ ($p<0,05$). Setelah kemampuan awal dikontrol, ternyata tetap ada perbedaan efikasi diri dan hasil belajar Dasar Desain antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran *blended learning* pengaturan sinkronus dan asinkronus dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan pengaturan sinkronus. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai $F^*= 3,666$ dengan nilai $p = 0,029$ ($p<0,05$). Efikasi diri peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan *blended learning* cenderung lebih tinggi daripada peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan pengaturan sinkronus. Demikian pula hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan *blended learning* cenderung lebih tinggi 2,26 % dari pada peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan pengaturan sinkronus. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa *blended learning* berpengaruh terhadap efikasi diri dan hasil belajar Dasar Desain dengan pengendali kemampuan awal peserta didik SMK Negeri di Bali. Adanya model ini akan membuat peserta didik lebih nyaman dan senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak terhadap efikasi diri dan hasil belajar.

Kata Kunci: Blended Learning, Efikasi Diri, Hasil Belajar, Kemampuan Awal, Dasar Desain

**THE EFFECT OF BLENDED LEARNING ON SELF-EFFICIENCY AND
LEARNING OUTCOMES IN DASAR DESAIN SUBJECT WITH
CONTROLLING INITIAL ABILITY OF STUDENTS AT STATE
VOCATIONAL HIGH SCHOOLS IN BALI**

By

I Dewa Ayu Made Budhyani, NIM 1639011004

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic that has hit the world has caused changes in all fields, including education. The change that occurs is that learning that was initially carried out face-to-face must turn into online learning. So we need an online learning model that is in accordance with current conditions. This condition is the reason for research that aims to analyze the effectiveness of learning with blended learning on self-efficacy and learning outcomes. The research was conducted at State Vocational High Schools in Bali on the expertise of Dressmaking using a single factor independent group design with use of covariate. As a population, there are 5 (five) State Vocational Schools that have a Dressmaking Expertise Program, namely, SMKN 1 Seririt, SMKN 2 Singaraja, SMKN 2 Sukawati, SMKN 3 Denpasar, and SMKN 4 Denpasar. Selection of schools as research samples using area sampling technique. Selected SMKN 2 Singaraja and SMKN 3 Denpasar as samples for the experimental class and SMKN 1 Seririt and SMKN 4 Denpasar as samples for the control class. Data collection methods using tests and questionnaires. The data analysis method used was Mancova. The study found that there were differences in self-efficacy and basic design learning outcomes between students who took blended learning with synchronous and asynchronous settings and students who took learning with synchronous settings. This result is indicated by the value of $F = 46.786$ with $\text{sig.} = 0.0001$ which is significant at $\alpha = 0.05$. After the initial ability is controlled, it turns out that there are still differences in self-efficacy and learning outcomes of Basic Design between students who take blended learning with synchronous and asynchronous settings and students who take learning with synchronous settings. This result is indicated by the value of $F = 3.666$ with $\text{sig.} = 0.029$ which is significant at $\alpha = 0.05$. The self-efficacy of students who take learning with blended learning tends to be higher than students who take learning with synchronous settings. Likewise, the learning outcomes of students who take blended learning tend to be higher than students who take learning with synchronous settings. Based on these findings, it can be concluded that blended learning has an effect on self-efficacy and basic learning outcomes of design by controlling the initial abilities of students in State Vocational High Schools in Bali. The existence of this model will make students more comfortable and happy in participating in learning so that it has an impact on self-efficacy and learning outcomes.

Keywords: blended learning, self-efficacy, learning outcomes, initial ability, basic design

RINGKASAN

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu aspek yang paling diperhatikan khususnya di Indonesia. Oleh karena itu, bangsa Indonesia menempatkan pendidikan sebagai salah satu tujuan nasional. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa, bagian terpenting dalam pelaksanaan pendidikan adalah mengetahui cara-cara membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas tetapi juga berkarakter dan bijak dalam menghadapi segala tantangan dalam hidup.

Pada era global yang ditandai dengan era digital, peran literasi teknologi dan media sangat penting dalam dunia pendidikan. Keterampilan yang paling penting dimiliki peserta didik di era globalisasi saat ini yaitu keterampilan teknologi dan media informasi. Keterampilan ini menyangkut literasi informasi, literasi media dan literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Peserta didik jaman sekarang sudah terbiasa menggunakan media digital untuk aktivitas sehari-hari, mulai dari aktivitas bermain, belajar, dan kegiatan lain yang relevan.

Keterampilan-keterampilan yang dituntut pada pembelajaran abad ke-21 sangat diperlukan pada seluruh jenjang pendidikan termasuk juga pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan adalah lembaga pendidikan yang bukan hanya mampu bersaing dalam mencari kerja di dunia industri, tetapi juga diharapkan mampu mencetak tenaga kerja yang handal, profesional, dan berdaya saing tinggi baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional serta mampu menciptakan lapangan kerja baru.

Di SMK terdapat berbagai bidang keahlian yang telah dikembangkan oleh pemerintah Indonesia. Bidang keahlian tata busana menjadi salah satu bidang keahlian di SMK yang bertujuan untuk mengasah bakat dan keterampilan peserta didik di bidang *fashion*. *Trend fashion* sangat cepat mengalami perubahan dan selalu berkembang sehingga dapat dijadikan peluang bagi desainer lokal untuk berkreasi dalam menghasilkan produk-produknya yang dapat dikenal baik di tingkat nasional maupun internasional. *Fashion* saat ini sudah menjadi gaya hidup masyarakat di era modern. Oleh karena itu, peserta didik bidang keahlian tata busana di SMK nantinya setelah terjun di dunia kerja diharapkan dapat menunjukkan kreativitasnya dengan memberikan inovasi-inovasi dan tren baru untuk memajukan industri *fashion* di Indonesia.

Salah satu mata pelajaran paket keahlian di SMK adalah Dasar Desain. Mata pelajaran Dasar Desain memuat pengetahuan dan keterampilan dasar sebelum melangkah ke mata pelajaran paket keahlian selanjutnya. Dasar Desain bertujuan untuk memberi wawasan tentang unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa dalam bentuk gambar, melalui penguasaan penggunaan alat dan bahan serta berbagai teknik menggambar. Mata pelajaran ini tidak hanya semata-mata pada penguasaan dan pemahaman konsep seni tetapi juga pada peningkatan keterampilan tingkat tinggi yaitu keterampilan menciptakan suatu produk.

Namun, masalah di lapangan yang terjadi masih banyak peserta didik di bidang keahlian Tata Busana mengalami kesulitan dalam proses melahirkan ide untuk menciptakan suatu desain busana. Peserta didik pada mata pembelajaran Dasar Desain mengalami kesulitan dalam menggambar suatu desain karena tidak memiliki keahlian khusus dalam menggambar sehingga peserta didik dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keahlian khusus di bidang desain. Pendidik juga menyatakan bahwa kurangnya semangat belajar peserta didik dalam mata pelajaran ini sehingga hasil desain yang dibuat kurang maksimal, tugas yang diberikan tidak selesai tepat waktu dan terdapat beberapa desain yang sama pada beberapa peserta didik. Peserta didik perlu menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan diri mereka sehingga dapat meningkatkan semangat untuk mencapai keberhasilan. Dengan ketekunan dan keyakinan yang kuat terhadap kemampuan

diri sendiri, peserta didik akan mampu mencapai keberhasilan belajar yang diharapkan. Keyakinan akan kemampuan diri sendiri ini dikenal dengan istilah efikasi diri (*self efficacy*). Istilah ini dipopulerkan oleh Albert Bandura dengan teori kognitif sosialnya. Dengan efikasi diri yang mendukung, peserta didik dapat menggunakan potensi dirinya secara optimal.

Dalam mengembangkan potensi peserta didik diperlukan sebuah metode pembelajaran yang inovatif. Salah satu metode pembelajaran yang tepat adalah dengan memerhatikan karakteristik peserta didik. Sudjana mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran supaya peserta didik tertarik dan menyukai materi yang diajarkan. Menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik diharapkan dapat membantu dalam menyerap, memahami, memanfaatkan, dan menerapkan materi pelajaran dengan baik. Pembelajaran *blended learning* merupakan salah satu pendekatan yang dapat memberikan solusi untuk pengembangan ide-ide kreatif dalam pembelajaran dan disesuaikan dengan keadaan nyata di sekitar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMK Negeri Provinsi Bali yang memiliki program keahlian Tata Busana. Penelitian ini didasarkan atas pertimbangan keterjangkauan dan kelayakan. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* dengan rancangan *single factor independent group design with use of covariates*. Populasi penelitian adalah SMK Negeri di Provinsi Bali. Ada lima SMK Negeri yang memiliki Program Keahlian Tata Busana yaitu, SMKN 1 Seririt, SMK N 2 Singaraja, SMKN 2 Sukawati, SMKN 3 Denpasar dan SMKN 4 Denpasar. Pemilihan sekolah sebagai sampel penelitian menggunakan teknik *area sampling*.

Kelas yang ditetapkan sebagai kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran Dasar Desain dengan pengaturan sinkronus dan asinkronus, dan kelas yang ditetapkan sebagai kelompok kontrol mengikuti pembelajaran Dasar Desain dengan pembelajaran pengaturan sinkronus. Pada kelas eksperimen

pembelajaran dilakukan dengan *blended learning* pengaturan sinkronus dan asinkronus, pembelajarn sinkronus (tatap muka) dilakukan secara *online* dengan bantuan *google meet* sedangkan untuk asinkronus (tidak tatap muka) dilakukan secara *offline* dengan bantuan WA dan email. Sedangkan, pada kelas kontrol proses pembelajaran dilakukan dengan pengaturan sinkronus. Penelitian ini mengukur dua variabel, yaitu efikasi diri dan hasil belajar. Oleh sebab itu, setiap variabel dikembangkan instrumen masing-masing. Efikasi diri merupakan skor yang diperoleh peserta didik dalam menjawab kuesioner efikasi diri yang menggambarkan dimensi efikasi diri menyangkut *level* (tingkat), *generality* (keluasan), dan *strength* (kekuatan) yang terdiri dari 30 butir soal dengan validitas butir berkisar dari 0,22 s.d 0,71 dan reliabilitas instrumen dengan nilai $r = 0,860$. Hasil belajar Dasar Desain merupakan skor kemampuan-kemampuan pada ranah psikomotor yang dimiliki peserta didik dalam mencipta suatu busana dengan menggunakan penilaian unjuk kerja terdiri dari 27 butir dengan validitas butir berkisar dari -0,01 s.d. 0,58 dan reliabilitas instrumen dengan nilai $r = 0,801$. Kemampuan awal (*prior knowledge*) dalam belajar Dasar Desain merupakan skor yang diperoleh peserta didik diukur dengan teknik tes menggunakan instrumen soal tes pilihan ganda, 30 butir dengan validitas butir berkisar dari 0,09 s.d. 0,57 dan reliabilitas instrumen dengan nilai $r = 0,830$.

Pengujian hipotesis dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran data hasil penelitian, dan statistik inferensial diterapkan dalam pengujian hipotesis. Hipotesis yang telah diajukan dianalisis dengan teknik analisis varians multivariat, analisis kovarians multivariat, dan analisis korelasi kovariat terhadap variabel bebas dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL PENELITIAN

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis varians multivariat, analisis kovarians multivariat, dan analisis pengaruh kovariat terhadap variabel bebas. Secara simultan terdapat perbedaan efikasi diri dan hasil belajar peserta didik yang menggunakan pembelajaran Dasar Desain dengan *blended learning* pengaturan sinkronus dan asinkronus dengan peserta didik yang menggunakan

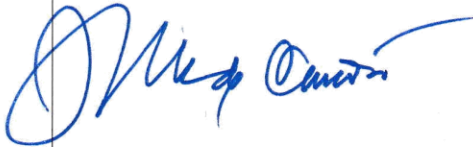
pengaturan sinkronus. Efikasi diri dalam pembelajaran Dasar Desain dengan *blended learning* pengaturan sinkronus dan asinkronus lebih tinggi 1,25% dibandingkan dengan efikasi diri peserta didik yang mengikuti pembelajaran Dasar Desain dengan pengaturan sinkronus. Hasil belajar dalam pembelajaran Dasar Desain dengan *blended learning* pengaturan sinkronus dan asinkronus lebih tinggi 2,26% dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran Dasar Desain dengan pengaturan sinkronus. Secara simultan terdapat perbedaan efikasi diri dan hasil belajar peserta didik yang menggunakan pembelajaran Dasar Desain dengan *blended learning* pengaturan sinkronus dan asinkronus dengan peserta didik yang menggunakan pengaturan sinkronus setelah mengontrol kemampuan awal. Efikasi diri peserta didik yang mengikuti pembelajaran Dasar Desain dengan *blended learning* pengaturan sinkronus dan asinkronus lebih tinggi 1,11% dibandingkan dengan efikasi diri peserta didik yang mengikuti pembelajaran Dasar Desain dengan pengaturan sinkronus setelah mengontrol kemampuan awal. Hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran Dasar Desain dengan *blended learning* pengaturan kombinasi sinkronus dan asinkronus lebih tinggi 1,77% dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran Dasar Desain dengan pengaturan sinkronus setelah mengontrol kemampuan awal.

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

**PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA**

Promotor

Co-Promotor I



Prof. Dr. I Made Candiasa, M. I., Komp.
Singaraja, 25 Nopember 2021

Prof. Dr. I Made Sutajaya, M. Kes
Singaraja, 24 Nopember 2021

Co-Promotor II



Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A.
Singaraja, 24 Nopember 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi S3 Ilmu
Pendidikan
Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha



Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A.
Singaraja, 25 Nopember 2021

Nama : I Dewa Ayu Made Budhyani
No. Registrasi : 1639011004
Tanggal Lulus :

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN DIPERSYARATKAN UNTUK
UJIAN TERBUKA DISERTASI/PROMOSI DOKTOR**

Promotor

Co-Promotor I



Prof. Dr. I Made Candiasa, M. I., Komp.
Singaraja, 25 Nopember 2021

Prof. Dr. I Made Sutajaya, M. Kes
Singaraja, 24 Nopember 2021

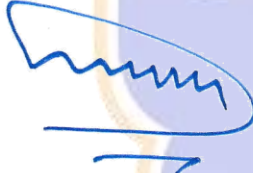
Co-Promotor II



Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A.
Singaraja, 24 Nopember 2021

NAMA

TANDA TANGAN TANGGAL



Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd
(Ketua)¹



Prof. Dr. I Gusti Putu Suharta, M.Si
(Sekretaris)²

Nama : I Dewa Ayu Made Budhyani

No. Registrasi : 1639011004

Tanggal Lulus :

¹Rektor Universitas Pendidikan Ganesha

²Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Singaraja, Nopember 2021



I Dewa Ayu Made Budhyani

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga disertasi ini dapat diselesaikan. Disertasi yang berjudul, “Pengaruh *Blended Learning* terhadap Efikasi Diri dan Hasil Belajar Dasar Desain dengan Pengendali Kemampuan Awal Peserta Didik SMK Negeri di Bali” ini, disusun sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Pendidikan (S3) Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan arahan, dorongan, dan bantuan finansial, moril maupun spiritual selama penulis menyusun proposal Disertasi ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. I Made Candiasa, M.I., Komp. selaku Promotor atas segala petunjuk, bimbingan dan arahannya.
2. Prof. Dr. I Made Sutajaya, M. Kes, selaku Co-Promotor I atas segala bentuk koreksi dan petunjuk-petunjuknya.
3. Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A. selaku Co-Promotor II sekaligus sebagai Koordinator Program Studi S3 Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha atas segala bentuk koreksi dan motivasinya.
4. Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. selaku Rektor Universitas Pendidikan Ganesha atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan Program Doktor di Universitas Pendidikan Ganesha.

5. Prof. Dr. I Gusti Putu Suharta, M.Si., selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
6. Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd., wakil Direktur I Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, sekaligus sebagai Tim Penguji atas saran, perbaikan, dan motivasi untuk penyempurnaan disertasi ini.
7. Prof. Dr. I Nyoman Kanca, M.S., sebagai Tim Penguji atas saran, perbaikan, dan motivasi untuk penyempurnaan disertasi ini.
8. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S.,Kons., sebagai Tim Penguji atas saran, perbaikan, dan motivasi untuk penyempurnaan disertasi ini.
9. Dr. Ketut Agustini, S.Si, M.Si. sebagai Tim Penguji atas saran dan perbaikan untuk penyempurnaan disertasi ini.
10. Prof. Dr. Drs. Putu Sudira, M.P. sebagai Tim Penguji, atas segala koreksi dan saran untuk penyempurnaan disertasi ini.
11. Dr. Gede Rasben Dantes, S.T., M.TI. sebagai Tim Penguji, atas segala motivasi dan saran untuk perbaikan disertasi ini.
12. Prof. Dr. Nyoman Dantes, Prof. Dr. I Wayan Sadia, M.Pd., Prof. Dr. Nengah Bawa Atmadja, MA., Prof. Dr. Dewa Komang Tantra, M.Sc., Prof. Dr. Naswan Suharsono, M.Pd., Prof. Dr. I Nyoman Natajaya, M.Pd., Prof. Dr. I Made Candiasa, M.I.,Komp., Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Prof. Dr. I Made Sutajaya, M.Kes., Prof. Dr. A.A. Istri Ngr. Marhaeni, M.A. (alm.), atas segala dukungan dan motivasinya.
13. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Dr. Desak Putu Parmiti, M.S., Dr. I Made Teguh, S.Pd., M.Pd., Dr. I Komang Sudarma, S.Pd., M.Pd., Dr. Kadek

Suranata, S.Pd., M.Pd.Kons., Nice Maylani Asril, S.Psi., M.Psi., Ph.D., Psikolog, Dr. Dra. Risa Panti Ariani, M.Si., Dr. I Gede Sudirtha, S.Pd.,M.Pd., Dr. Ni Ketut Widiartini, S.Pd.,M.Pd., Dr. Drs. Hardiman, M.Si., Dr. Drs. I Ketut Supir, M.Hum., Dr. I Ketut Bawa, S.Pd., M.Pd., Luh Nusari, S.Pd., M.Pd., Ari Sukreni, S.Pd., Mulya Dewi, S.Pd, atas kesediaannya memvalidasi dan memberikan koreksi untuk perbaikan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

14. Seluruh Pegawai Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha yang membantu dalam kelancaran kelengkapan administrasi.
15. Keluarga besar yang sudah memberikan motivasi, semangat, dan dukungan.
16. Teman-teman Program Studi S3 Ilmu Pendidikan, Konsentrasi PEP Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2016: Dr. Yusuf, M.Pd., Drs. I Nyoman Pursika, M.Hum (alm), Ni Desak Made Sri Adnyawati, S.Pd., M.Pd. (alm), dr. Ketut Putra Sedana, Sp.OG., I Putu Gde Parma, S.ST.Par., M.Par., dan Drs. H. Lalu Muktar, M.Pd., atas motivasi dan sumbangan pemikirannya untuk kelancaran dalam menyusun disertasi ini.
17. I Nyoman Sila, Putu Yudia Pratiwi, Kadek Adi Surya Negara, Komang Budi Gunawan, dan I Made Dendi Maysanjaya, suami, ananda, menantu atas dorongan semangat dan kepercayaan yang diberikan.
18. I Dewa Gede Munadha (alm.) dan I Gusti Ayu Ketut Mayun (alm.) orang tua tercinta atas segala doanya

19. I Dewa Gede Budhyasa, I Dewa Nyoman Budhyastana, Kadek Kristiyani, Desak Ratih, dan I Nyoman Retig, saudara dan ipar tercinta yang selalu memberikan motivasi

20. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya disertasi ini.

Akhirnya, penulis tidak dapat membalas jasa dan budi baik kepada pihak-pihak yang telah turut andil dalam penyelesaian disertasi ini, kecuali hanya dapat memanjatkan doa semoga dilimpahi rahmat dan karunia oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Dengan segala kelemahan dan kelebihannya, disertasi ini dapat memberikan manfaat, terutama bagi pengembangan ilmu dan perbaikan kualitas pendidikan di tanah air.

Singaraja, Nopember 2021

I Dewa Ayu Made Budhyani



DAFTAR ISI

<i>ABSTRAK</i>	<i>ii</i>
<i>ABSTRACT</i>	<i>iii</i>
<i>RINGKASAN</i>	<i>iv</i>
<i>PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
<i>LEMBAR PERNYATAAN</i>	<i>ix</i>
<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>xii</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>xvi</i>
<i>DAFTAR TABEL</i>	<i>xx</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	<i>xxi</i>
<i>BAB I PENDAHULUAN</i>	<i>1</i>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	21
1.3 Pembatasan Masalah.....	23
1.4 Rumusan Masalah.....	24
1.5 Tujuan Penelitian.....	25
1.6 Signifikansi Penelitian.....	26
<i>BAB II KAJIAN TEORETIK</i>	<i>28</i>
2.1 Deskripsi Konseptual.....	28
2.1.1 Hasil Belajar Desain Busana.....	28
2.1.2 Efikasi Diri.....	43
2.1.3 <i>Blended Learning</i>	53
2.1.4 Kemampuan Awal dalam Belajar Dasar Desain.....	65
2.2 Penelitian yang Relevan.....	71

2.3	Kerangka Teoretik	77
2.4	Hipotesis Penelitian	95
BAB III METODE PENELITIAN		97
3.1	Desain Penelitian	97
3.1.1	Rancangan Penelitian	97
3.1.2	Prosedur Penelitian	98
3.1.3	Rancangan Perlakuan	99
3.1.4	Deskripsi Perlakuan pada Kelompok Penelitian	100
3.2	Populasi dan Sampel	101
3.2.1	Populasi Penelitian	101
3.2.2	Teknik Pengambilan Sampel	101
3.3	Teknik Pengumpulan Data	102
3.3.1	Teknik Pengumpulan Data	102
3.4	Instrumen Penelitian	103
3.4.1	Instrumen Pengukuran Efikasi Diri	104
3.4.2	Instrumen Pengukuran Hasil Belajar Dasar Desain	111
3.4.3	Kemampuan Awal Sebagai Kovariabel Penelitian	118
3.5	Teknik Analisis Data	126
3.5.1	Deskripsi Data Hasil Penelitian	126
3.5.2	Uji Statistik Prasyarat	126
3.5.3	Uji Hipotesis	130
3.5.4	Hipotesis Statistik	131
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		133
4.1	Hasil Penelitian	133
4.1.1	Deskripsi Data	133
4.1.2	Pengujian Prasyarat Analisis Data	143
4.1.3	Uji Hipotesis	99
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	101

4.2.1	Terdapat Perbedaan Secara Simultan Efikasi Diri dan Hasil Belajar Dasar Desain Peserta Didik yang Menggunakan Blended Learning Pengaturan Sinkronus dan Asinkronus dengan Peserta Didik yang Menggunakan Pengaturan Sinkronus	101
4.2.2	Efikasi Diri dalam Pembelajaran Dasar Desain dengan Menggunakan Blended Learning Pengaturan Sinkronus dan Asinkronus Berbeda dengan Peserta Didik yang Mengikuti Pengaturan Sinkronus	101
4.2.3	Hasil Belajar dalam Pembelajaran Dasar Desain dengan Menggunakan Blended Learning Pengaturan Sinkronus dan Asinkronus Berbeda dengan Peserta Didik yang Menggunakan Pengaturan Sinkronus	101
4.2.4	Terdapat Perbedaan Secara Simultan Efikasi Diri dan Hasil Belajar Dasar Desain Peserta Didik yang Menggunakan Blended Learning Pengaturan Sinkronus dan Asinkronus dengan Peserta Didik yang Menggunakan Pengaturan Sinkronus setelah Kemampuan Awal Dikontrol.....	101
4.2.5	Efikasi Diri Peserta Didik pada Pembelajaran Dasar Desain yang Menggunakan Blended Learning Pengaturan Sinkronus dan Asinkronus Berbeda dengan Peserta Didik yang Menggunakan Pengaturan Sinkronus setelah Kemampuan Awal Dikendalikan	101
4.2.6	Hasil Belajar Dasar Desain Peserta Didik yang Menggunakan Blended Learning Pengaturan Sinkronus dan Asinkronus Berbeda dengan Peserta Didik yang Menggunakan Pengaturan Sinkronus setelah Kemampuan Awal Dikendalikan.....	101
<i>BAB IV SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</i>		188
5.1	Simpulan.....	188
5.2	Implikasi	1897
5.3	Saran	191

DAFTAR PUSTAKA..... 193
LAMPIRAN 209



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar SMKN di Bali yang Memiliki Prodi Tata Busana	93
Table 3.2	Deskripsi Perlakuan pada Kelompok Penelitian	95
Tabel 3.3	Kisi-kisi Efikasi Diri	104
Tabel 3.4	Kisi-kisi Hasil Belajar Dasar Desain.....	105
Tabel 3.5	Kisi-kisi Hasil Belajar Dasar Desain.....	109
Tabel 3.6	Kisi-kisi Tes Kemampuan Awal	114
Tabel 4.1	Rekapitulasi Hasil Analisis Kovariabel Kemampuan awal, Skor Efikasi Diri, dan Hasil Belajar Peserta didik	122
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Awal Peserta Didik yang Mengikuti Pembelajaran <i>Blended</i> secara Kombinasi Sinkronus dan Asinkronus.....	123
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Awal Peserta Didik yang Mengikuti Pembelajaran <i>Blended</i> secara Sinkronus.....	125
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Data Efikasi Diri Peserta Didik yang Mengikuti Pembelajaran <i>Blended</i> secara Kombinasi Sinkronus dan Asinkronus.....	127
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Data Efikasi Diri Peserta Didik yang Mengikuti Pembelajaran <i>Blended</i> secara Sinkronus.....	128
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Peserta Didik yang Mengikuti Pembelajaran <i>Blended</i> secara Sinkronus	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Prosedur Eksperimen <i>Single Factor Independent Group Design with Use of Covariate</i>	90
Gambar 4.1	Histogram Skor Kemampuan Awal Peserta Didik yang Mengikuti Pembelajaran <i>Blended</i> secara Pengaturan Sinkronus dan Asinkronus	124
Gambar 4.2	Histogram Data Kemampuan Awal Peserta Didik yang Mengikuti Pembelajaran <i>Blended</i> secara Sinkronus.....	125
Gambar 4.3	Histogram Data Efikasi Diri Peserta Didik yang Mengikuti Pembelajaran <i>Blended</i> secara Kombinasi Sinkronus dan Asinkronus	127
Gambar 4.4	Histogram Data Efikasi Diri Peserta Didik yang Mengikuti Pembelajaran <i>Blended</i> secara Sinkronus	129
Gambar 4.5	Histogram Data Hasil Belajar Peserta Didik yang Mengikuti Pembelajaran <i>Blended</i> secara pengaturan Sinkronus dan Asinkronus	130
Gambar 4.6	Histogram Data Hasil Belajar Peserta Didik yang Mengikuti Pembelajaran <i>Blended</i> secara Sinkronus	132
Gambar 4.7	Pengujian normalitas multivariat dengan menggunakan jarak mahalnobis	144